

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan nilai-nilai religius dalam novel *Bidadari Bermata Bening* terhadap Materi Pendidikan Agama Islam yang dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif jenis kepastakaan atau *library research*, pada dasarnya penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening*:
  - a) Akidah meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada kita-kitab, iman kepada surga dan neraka, iman kepada hari akhir.
  - b) Ibadah meliputi: shalat, puasa, berdzikir, berdo'a.
  - c) Akhlak meliputi: syukur, ta'awun, berkhushudzan, memuliakan tamu, dan menjaga kebersihan lingkungan.
2. Materi Pendidikan Agama Islam:
  - a) Al-Qur'an dan Hadist: aqidah atau tauhid, ibadah, akhlak, hukum
  - b) Akhlak: *akhlaq al-karimah*, *akhlaq al-mazmumah*
  - c) Hukum Islam: wajib, sunnah, haram, makruh, mubah
3. Relevansi nilai-nilai religius dalam novel *Bidadari Bermata Bening* terhadap materi Pendidikan Agama Islam:
  - a) Akidah:
    - 1) Iman kepada Allah  
Nilai religius iman kepada Allah tergambar dari sikap Ayna yang menceritakan kepada Naufal tentang terjadinya alam semesta dan tata surya itu atas kehendak Allah karena Allahlah Maha Menciptakan.
    - 2) Iman kepada Rasul

Nilai religius iman kepada Rasul tergambarkan dari sikap Ayna yang mencontoh Rasul sebagai makhluk Allah yang kuat dalam menghadapi ujian dan cobaan.

3) Iman kepada Surga dan Neraka

Nilai religius iman kepada Surga dan Neraka tergambarkan dari Mbak Ripah sebagai salah tokoh saat melihat keindahan alam yang merupakan secuil dari keindahan yang ada di surga.

4) Iman kepada Qada' dan Qadar

Nilai religius iman kepada Qada' dan Qadar tergambarkan dari sikap Ayna yang menerima setiap keputusan dalam hidupnya karena bagaimanapun semua juga atas kehendak Allah dan takdir Allah.

b) Ibadah:

1) Shalat

Nilai religius shalat tergambarkan dari sikap Gus Asyiq sebagai salah satu tokoh yang mengakhiri kegiatan diskusi karena sudah memasuki waktu shalat.

2) Puasa

Nilai religius puasa tergambarkan dari sikap Ayna yang sering melakukan puasa sunnah untuk menghadapi krisis ekonomi dalam hidupnya.

3) Berdzikir

Nilai religius berdzikir tergambarkan dari sikap yang selalu berdzikir menyebut asma Allah dimanapun dan dalam keadaan apapun.

4) Berdo'a

Nilai religius berdo'a tergambarkan dari sikap Ayna yang tidak pernah eninggalkan meminta dan memohon kepada Allah untuk menguatkan batinnya dalam menghadapi cobaan.

c) Akhlak:

1) Syukur

Nilai religius syukur tergambarkan dari sikap Ayna yang selalu bersyukur terutama saat dia diberikan keberhasilan dalam pekerjaannya.

2) Ta'awun

Nilai religius ta'awun tergambarkan dari sikap Ayna yang terburu-buru berangkat ke Jakarta tetapi masih menyempatkan diri untuk menolong masyarakat yang rumahnya terkena banjir dan menyiapkan tempat untuk tinggal sementara.

3) Berhusnudzan

Nilai religius berhusnudzan tergambarkan dari sikap penjual gulali yang berfikir positif terhadap anak kecil yang tidak mampu membeli gulalinya dan memberikannya dengan percuma.

4) Memuliakan tamu

Nilai religius memuliakan tamu tergambarkan dari sikap Ayna yang menyambut dengan baik saat Pak Yai dan Bu Nyainya berkunjung ke rumah.

5) Menjaga kebersihan lingkungan

Nilai religius menjaga kebersihan lingkungan tergambarkan dari sikap seorang pemuda yang membersihkan selokan yang tersumbat akibat hujan deras dan dengan banyaknya sampah di jalan raya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti ingin menyampaikan saran bagi para tersebut banyak mengandung nilai-nilai religius yang sangat berguna bagi pembacanya.